

**POLA AKTIVITAS HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*), SATWA
MANGSA DAN MANUSIA DI DAERAH KONFLIK MANUSIA-HARIMAU
DI BATANG BARUS, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

NUR AZIS ARIANSYAH

B.P. 2010423017

Pembimbing :

1. Dr. RIZALDI

2. Dr. ERLINDA C. KARTIKA



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Di Sumatera Barat, Harimau Sumatera merupakan salah satu satwa yang sering mengalami konflik dengan manusia. Di Nagari Batang Barus telah terjadi konflik antara manusia dengan harimau (KMH) yang menyebabkan kekhawatiran manusia akan keberadaan harimau di Nagari Batang Barus. KMH telah terjadi selama rentang waktu Desember 2022 sampai April 2023. Pada bulan selanjutnya kekhawatiran masyarakat mereda ditunjukkan dengan sudah tidak adanya laporan masyarakat tentang KMH. Oleh sebab itu dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan pola aktivitas harimau, manusia dan satwa mangsa pada periode konflik dan periode setelah konflik. Penelitian ini dilakukan di Nagari Batang Barus pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2024 menggunakan metode survey pemantauan menggunakan kamera jebak untuk mendapatkan data pola aktivitas harimau, manusia dan satwa mangsa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan pola aktivitas baik itu harimau, manusia dan satwa mangsa pada periode konflik dan periode setelah konflik. Pada periode konflik menunjukkan tingginya aktivitas harimau (12,3%) yang menyebabkan rendahnya aktivitas manusia (38,2%) dan satwa mangsa (11,4%). Sedangkan pada periode setelah konflik, terjadi penurunan aktivitas harimau (2,5%) sehingga menyebabkan meningkatnya aktivitas manusia (81,5%) dan satwa mangsa (66,7%). Terdapat lima satwa potensi mangsa harimau yang di dapatkan yaitu *Macaca nemestrina*, *Canis sp*, *Sus scrofa*, *Muntiacus muntjak*, *Tapirus indicus*. Konflik juga mengubah kebiasaan manusia dalam beraktivitas ke ladang yaitu dengan tidak bepergian sendirian dan membawa anjing peliharaan ke ladang sebagai pendamping. Penelitian ini memberikan informasi mengenai pola aktivitas harimau, manusia dan satwa mangsa di Nagari Batang Barus. Sehingga dapat digunakan untuk melakukan upaya mitigasi terhadap KMH.

Kata kunci : *Harimau Sumatera, KMH, pola aktivitas, Satwa mangsa.*



ABSTRACT

In West Sumatra, the Sumatran tiger often comes into conflict with humans. The human-tiger conflict (HTC) has raised concerns among the local communities in Batang Barus. The HTC incidents occurred between December 2022 and April 2023. In the following months, public concerns reduced, as the absence of public reports about HTC to the government. This research was conducted to determine the activity patterns of tigers, humans and prey during the conflict and post-conflict periods. This research was conducted in Nagari Batang Barus from December 2022 to February 2024 using camera traps to obtain data on activity patterns of tigers, humans and prey. The data shows that there are differences in the activity patterns of tigers, humans and prey animals during conflict and post-conflict periods. During the times of conflict, tiger activity was high (12.3%), and human activity was low (38.2%) and prey activity low (11.4%). In the post-conflict period there was a decrease in tiger activity (2.5%), human activity increasead (81.5%) and prey also increased (66.7%). Five potential tiger prey were identified: *Macaca nemestrina*, *Canis sp.*, *Sus scrofa*, *Muntiacus muntjak*, and *Tapirus indicus*. In addition, the conflict has prompted changes in human behavior. People were avoiding going alone and bringing their dog(s) to the fields as companions. This research provides insight into the activity patterns of tigers, humans and prey animals in Nagari Batang Barus, thus providing a basis for developing mitigation strategies for HTC.

Keywords: Sumatran tiger, HTC, activity pattern, prey animal.

